

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif kausal. Kuantitatif kausal merupakan jenis penelitian yang menjelaskan hubungan dua variabel atau lebih. Dengan menggunakan metode ini peneliti dapat mengetahui apakah ada pengaruh signifikan antara variabel gaya kepemimpinan transformasional dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan yang dimediasi oleh kepuasan kerja karyawan. Kuantitatif adalah salah satu penelitian yang berfokus kepada sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sampai pada *design* penelitiannya. Menurut Sugiyono (2012) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivism*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pada penelitian ini, penulis ingin menguji apakah ada pengaruh yang signifikan antara gaya kepemimpinan transformasional dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan yang dimediasi oleh kepuasan kerja.

#### 3.2 Populasi dan Sampel

##### 3.2.1 Populasi

Populasi merupakan kumpulan individu yang berada di suatu tempat. Menurut Sugiyono (2008) populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Adapun yang menjadi populasi peneliti adalah karyawan yang berada atau bekerja di CV. Surya Artha Sentosa. Penelitian Bulaeng (2004: 136) Populasi adalah sebuah keseluruhan yang merupakan totalitas semua nilai yang mungkin, dengan hasil menghitung maupun hasil mengukur, baik kualitatif maupun kuantitatif dari karakteristik mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas.

### 3.2.2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah yang diambil dari populasi. Menurut Sugiyono (2007:73-74) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* yaitu salah satu teknik *sampling non random sampling* dimana peneliti melakukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian. Yang meliputi *simple random sampling*, Karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi tersebut. Penulis menggunakan pengambilan sampel menurut Arikunto. Menurut Arikunto (2008:116) penentuan pengambilan Sampel sebagai berikut:

- Apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.
- Jika jumlah subjeknya besar atau lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-55% atau lebih tergantung sedikit banyaknya dari:
  - 1) Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana
  - 2) Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya dana.
  - 3) Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti untuk peneliti yang resikonya besar, tentu saja jika sampelnya besar hasilnya akan lebih baik

Maka penelitian ini menggunakan seluruh sampel dari jumlah populasi yaitu pada CV.Surya Artha Sentosa dengan 100 sampel.

### 3.3. Variabel Operasionalisasi, dan Pengukuran

Definisi operasional merupakan aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita yang menjelaskan bagaimana untuk mengukur variabel. Definisi operasional adalah alat yang menunjukkan bagaimana caranya mengukur suatu variabel dengan demikian peneliti dapat menggunakan prosedur

pengukuran yang sama atau diperlukan pengukuran yang baru. Dalam penelitian ini ada tiga variabel dan variabel *intervening* yaitu variabel bebas (variabel *independent*), variabel terikat (variabel *dependen*), dan (variabel *intervening*). Yang dimaksud variabel bebas adalah yang menjadi sebab akibat timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Jadi variabel bebas, adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat tersebut. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat adalah variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Berikut merupakan definisi dan masing masing variabel beserta indikatornya:

#### Definisi Variabel Operasional

##### 1. Gaya Kepemimpinan Transformasional (X1)

Gaya kepemimpinan ini lebih memberikan pengaruh kepada karyawan dan hubungan antara pemimpin dengan bawahannya maka pengikut atau bawahannya akan merasa percaya, mengagumi, loyal, dan menghormati pemimpin.

Indikator :

- a) *idiliazed influence*
- b) *.intelektual stimulation*
- c) *individual consideration*
- d) *inspirasional motivation*

##### 2. Motivasi Kerja(X2)

Motivasi adalah dorongan bagi individu atau kelompok untuk melakukan suatu pekerjaan untuk mencapai tujuan tertentu. Indikator:

- a. Daya dorong
- b. Kemauan
- c. Kerelaan
- d. Bentukkeahlian

e. Bentuk keterampilan

### 3. Kepuasan Kerja (Z)

Kepuasan kerja adalah sikap seseorang yang menemukan kesenangan atau kebanggaan terhadap apa yang telah dicapai atau dengan apa yang telah dikerjakan.

- a. Gaji
- b. Pekerjaanit SENDIRI
- c. Rekan kerja
- d. atasan

### 4. Kinerja Karyawan (Y)

Kinerja adalah hasil kerja atau prestasi kerja karyawan didalam organisasi baik secara kualitas atau kuantitas yang telah dicapai atau diselesaikan oleh karyawan.

- a. kualitas
- b. kuantitas
- c. kecepatan waktu
- d. efektifitas
- e. kemandirian

## 3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah yaitu kuesioner (angket). Kuesioner merupakan pertanyaan tertulis yang dibuat oleh peneliti untuk mendapatkan informasi dari responden kuesioner. Kuesioner (angket) dalam penelitian ini berupa pertanyaan. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka (Sugiyono, 2011:142). Formasi definisi operasional penelitian ini menggunakan teknik *scoring* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *skalalickert* digunakan untuk mengukur

sikap, pendapat dan persepsi atau sekelompok orang tentang fenomenasosial (Sugiyono, 2004:87).

Dengan *skalalikert*, maka variabel yang akan diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata yaitu:

- |                      |           |
|----------------------|-----------|
| 1) SangatSetuju      | dinilai 5 |
| 2) Setuju            | dinilai 4 |
| 3) KurangSetuju      | dinilai 3 |
| 4) TidakSetuju       | dinilai 2 |
| 5) SangatTidakSetuju | dinilai 1 |

### 3.3.1 Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data yaitu :

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari obyek yang akan diteliti (Sudarsono, 2006:55). Data primer secara khusus dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer biasanya diperoleh dari penyebaran kuesioner. Penelitian ini yang dijadikan sebagai sumber data primer adalah para karyawan di CV.Surya Artha Sentosa yang diambil keterangannya berkaitan dengan objek penelitian.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya, baik berupa data kuantitatif dan kualitatif (SutrisnoHadi, 2001). Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam

penelitian ini dokumentasi dan angket merupakan sumber data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari dokumen-dokumen pada perusahaan CV.Suryaartha Sentosa di Mojokerto.

### 3.5 Metode Analisis

#### 3.5.1 Kuantitatif

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif kausalitas. Menurut Hasan (2009 : 9) penelitian eksplanatif merupakan penelitian yang berfungsi menjelaskan hubungan kausal antar variabel dengan pengujian hipotesis. Penelitian ini akan menunjukkan apakah ada pengaruh yang signifikan antara gaya kepemimpinan transformasional dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan dengan kepuasan kerja karyawan sebagai mediasi di CV.Suryaartha Sentosa.

Populasi pada penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di CV.Suryaartha Sentos sebanyak 100 responden karyawan, 100 karyawan sebagai pekerja tetap dan 15 karyawan tidak tetap. Dalam penelitian ini di fokuskan pada karyawan yang sebagai pekerja tetap. Tehnik pengukuran data pada penelitian ini yang digunakan adalah skala Likert (*Likert scale*).

#### 3.5.2 Regresi linier berganda

Regresi berganda adalah dengan melibatkan lebih dari satu variable bebas. Anwar hidayat (2007) Regresi berganda adalah model regresi atau prediksi yang melibatkan lebih satu varibel bebas atau prediktor. Istilah regresi linier berganda dapat disebut juga dengan istilah multiple. Kata *multiple* berarti jamak atau lebih dari satu variable bebas atau prediktor.

#### 3.5.3 Uji validitas dan reabilitas

##### 3.5.3.1 Uji validitras

Suatu kusioner dikatakan valid jika kusioner mampu dalam mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kusioner tersebut (Ghozali, 2016:52). Uji validitas bertujuan untuk mengukur apakah pernyataan kusioner sudah benar-benar valid. Jadi uji validitas ini



apakah pernyataan dalam kusioner tersebut benar-benar dapat mengukura yang kita ingin ukur.

### 3.5.3.2 Uji reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengukur apakah jawaban dan responden stabil atau konsisten. Suatu kusioner dinyatakan reliabel atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016:47). Reabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kusioner yang merupakan indikator dari variabel.

### 3.5.4 Analisis statistik

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi smart pls 3.0 model evaluasi PLS diukur berdasarkan prediksi bersifat non parametric. Model cara pengukuran untuk aplikasi PLS menggunakan algoritma, outer loading, nilai AVE, CR, CA dan juga cross loading

Tingkat validitas suatu indikator diketahui dari nilai loading. Pada penilaian yang bersifat eksploratif nilai loading 0,5 – 0,6 dianggap cukup (Chin, 1996). Sedangkan reabilitas dianggap konsisten.

Dalam penghitungan reabilitas digunakan *composite reliability* dengan *cut off value* adalah minimal 0,7 namun untuk penelitian bersifat eksploratif, reabilitas sedang adalah 0,5 – 0,6 telah cukup menjustifikasi penelitian (Ferdinand, 2002).

Model ini menspesifikasikan hubungan antara variabel dengan indikatornya, atau dapat dikatakan bahwa *outer model* mendefinisikan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel. Uji *outer model*

1. Convergen validity adalah nilai *loading*. Nilai yang diinginkan. 0,7.
2. Diskriminan. Nilai *cross loading factor* yang berguna yang berguna untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai yaitu dengan cara membandingkan nilai loading dengan konstruk lain.
3. *Composite Reliability*. Data standar dengan nilai *composite reliability* >0,8 mempunyai reabilitas tinggi.

4. *Average Variance Extrated (AVE)* diharapkan pada uji data yang diolah. Nilai AVE > 0,5
5. Cronbach Alpha. Uji reabilitas diperkuat dengan *Cronbach alpha*. Nilai diharapkan > 0,6 untuk semua konstruk.

Uji pada model structural dilakukan untuk menguji hubungan antara konstruk laten. Ada beberapa uji untuk model *structural* yaitu:

1. *R square* pada konstruk endogen. Nilai *R square* adalah koefisien determinasi pada konstruk endogen. Menurut Chin (1998), nilai *R square* 0,67 (kuat), 0,33 (lemah).
2. *Estimate for path Coefficients*, merupakan nilai koefisien jalur atau besarnya hubungan atau pengaruh konstruk laten. Dilakukan dengan prosedur bootstrapping.
3. *Prediction Relevance (Q square)* atau dikenal dengan *stone-Geiser's*. Uji ini dilakukan untuk mengetahui kapabilitas prediksi dengan prosedur *bloimfolding*. Apabila nilai yang didapatkan 0,02 (kecil), 0,15 (sedang), dan 0,35 (besar)

